



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 6554-6564

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan: Kajian Literatur Review

¹Fany Alvionita, ²Trinandari Prasetya Nugrahanti

¹Magister Akuntansi Perbanas Institute Jakarta

²Dosen Perbanas Institute Jakarta

¹Fanyalvionita1@gmail.com, ²trinandari@perbanas.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literature review yang dilakukan melalui analisis mendalam terhadap 19 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional yang terindeks Sinta dan diakses melalui Google Scholar, dengan periode publikasi antara tahun 2022 hingga 2025. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, serta membandingkan temuan-temuan penelitian sebelumnya guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang dilakukan secara transparan serta kinerja lingkungan yang baik pada umumnya memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kondisi tersebut terutama terlihat pada perusahaan yang menerapkan strategi bisnis berkelanjutan, praktik tata kelola perusahaan yang kuat, serta memiliki komitmen tinggi terhadap aspek lingkungan. Namun demikian, besarnya pengaruh yang ditimbulkan tidak selalu konsisten pada setiap perusahaan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik industri, ukuran perusahaan, tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan, dan efektivitas implementasi kebijakan lingkungan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam memperkuat praktik keberlanjutan serta bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi akademis sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya terkait nilai perusahaan dan keberlanjutan.

Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Perkembangan industri dan aktivitas ekonomi yang semakin pesat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara, peningkatan emisi karbon, perubahan iklim, serta kerusakan lingkungan lainnya. Salah satu penyebab utama pemanasan global adalah meningkatnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan, terutama pada sektor manufaktur, energi, pertambangan, dan industri lainnya (Fitriana, 2024; Pratiwi & dkk., 2025). Saat ini, isu lingkungan menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak, baik pemerintah, investor, masyarakat, maupun stakeholder perusahaan. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, tetapi juga untuk bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Kondisi tersebut mendorong munculnya konsep keberlanjutan dalam dunia bisnis (Cahyani, 2022; Putri & Agustin, 2023). Fenomena kerusakan lingkungan akibat aktivitas perusahaan masih sering terjadi di Indonesia, seperti pencemaran limbah industri, kebakaran hutan, dan tingginya emisi karbon dari sektor manufaktur maupun energi. Kasus-kasus tersebut menimbulkan citra negatif perusahaan di mata masyarakat dan investor. Ketika perusahaan dinilai tidak memiliki tanggung jawab lingkungan yang baik serta kurang transparan dalam pengungkapan emisi karbon, maka kepercayaan investor dapat menurun sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan dan kinerja pasar saham. Dalam beberapa tahun terakhir, investor tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Rendahnya pengungkapan emisi karbon dan buruknya kinerja lingkungan dapat meningkatkan risiko perusahaan, menurunkan kepercayaan investor, serta berdampak pada penurunan nilai perusahaan dan *earnings per share (EPS)*. Fenomena ini menunjukkan bahwa

aspek lingkungan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan perusahaan dan keputusan investasi.

Fenomena tersebut didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rangga & Kristanto (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi. Selain itu, Dianti (2024) menemukan bahwa emisi karbon dan kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan bersama *eco-efficiency* dan *green innovation*. Penelitian lainnya oleh Cahyani (2022), Pratiwi & dkk. (2025), serta Fitriana (2024) juga membahas pentingnya pengungkapan emisi karbon dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon dianggap penting karena dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan stakeholder mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Investor modern mulai mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang aktif mengungkapkan informasi lingkungan dinilai memiliki kepedulian terhadap isu keberlanjutan dan dianggap mampu menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Fanda, 2024; Rangga & Kristanto, 2023).

Selain pengungkapan emisi karbon, faktor lain yang juga menjadi perhatian adalah kinerja lingkungan (*environmental performance*). Kinerja lingkungan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Kinerja lingkungan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mengurangi polusi, mengelola limbah, melakukan efisiensi energi, serta mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Di Indonesia, kinerja lingkungan perusahaan umumnya diukur menggunakan penilaian PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Fanda, 2024; Ticoalu & Agoes, 2023). Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan investor. Perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dinilai lebih bertanggung jawab dan memiliki risiko yang lebih rendah terhadap permasalahan lingkungan di masa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Trimuliani & Febrianto, 2023). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Supranata et al., 2025). Oleh sebab itu, perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai strategi, termasuk dengan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan dan kinerja lingkungan perusahaan (Rizqillah dkk., 2024).

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan variasi temuan: beberapa penelitian menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Cahyani, 2022; Fitriana, 2024; Putri & Agustin, 2023), sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh tidak signifikan atau negatif (Dianti, 2024; Fanda, 2024; Pradnyawati & Werastuti, 2024; Pratiwi & dkk., 2025). Hasil penelitian terkait kinerja lingkungan juga bervariasi. Beberapa studi menunjukkan pengaruh positif karena investor menghargai tindakan nyata perusahaan dalam menjaga lingkungan (Pradnyawati & Werastuti, 2024; Rizqillah & dkk., 2024), namun ada pula yang menemukan pengaruh tidak signifikan atau negatif (Rangga & Kristanto, 2023; Ticoalu & Agoes, 2023). Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor manufaktur, energi, dan pertambangan, serta didominasi oleh penelitian kuantitatif empiris. Penelitian berbasis literature review mengenai perkembangan pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan masih relatif terbatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif dan arahan bagi penelitian selanjutnya (Trimuliani & Febrianto, 2023).

2. Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan, baik berupa informasi keuangan maupun non-keuangan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak akan memberikan sinyal kepada pihak lain untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks penelitian ini, pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan merupakan bentuk informasi non-keuangan yang dapat digunakan investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon secara transparan dianggap memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Fitriana, 2024; Putri & Agustin, 2023). Sebaliknya, perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi lingkungan dapat dianggap memiliki risiko lingkungan yang lebih tinggi (Dianti, 2024; Fanda, 2024). Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan emisi karbon

dan kinerja lingkungan yang baik diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan karena investor merespon positif perusahaan yang peduli terhadap lingkungan (Rizqillah & dkk., 2024).

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi (*legitimacy theory*) menyatakan bahwa perusahaan berusaha menjalankan aktivitasnya sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat untuk memperoleh legitimasi sosial. Suchman (1995) menjelaskan bahwa legitimasi merupakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan perusahaan dianggap sesuai dengan sistem norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan memperoleh legitimasi, perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya serta memperoleh dukungan dari masyarakat dan investor. Dalam konteks penelitian ini, salah satu cara perusahaan memperoleh legitimasi adalah melalui pengungkapan informasi lingkungan dan kinerja lingkungan yang baik. Pengungkapan emisi karbon menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan akibat aktivitas operasionalnya, sedangkan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi ekspektasi masyarakat dan regulasi (Cahyani, 2022; Rangga & Kristanto, 2023). Perusahaan yang memiliki pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan yang baik diharapkan memperoleh citra positif dari masyarakat dan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ticoalu & Agoes, 2023).

Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) merupakan bentuk transparansi perusahaan terkait informasi emisi karbon yang dihasilkan serta upaya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas operasionalnya. Menurut Choi et al. (2013) dalam (Fitriana, 2024; Putri & Agustin, 2023), pengungkapan emisi karbon adalah penyampaian informasi mengenai emisi gas rumah kaca, risiko perubahan iklim, konsumsi energi, dan strategi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang disampaikan kepada pihak eksternal melalui laporan tahunan (*annual report*). Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada stakeholder mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan. Pengungkapan emisi karbon penting karena meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim dan pemanasan global, serta meningkatnya pertimbangan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam keputusan investasi. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dinilai memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan dan mampu meningkatkan kepercayaan investor (Rizqillah & dkk., 2024).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan pencapaian perusahaan dalam mengelola dan mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut Suratno, Darsono, dan Mutmainah (2006) dalam Cahyani (2022), kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green environment*) melalui pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab. Kinerja lingkungan mencakup upaya perusahaan dalam pengurangan polusi, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih positif di mata masyarakat dan investor serta memiliki risiko lingkungan yang lebih rendah. Kondisi tersebut diperkirakan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Pradnyawati & Werastuti, 2024; Ticoalu & Agoes, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa indikator, seperti *Tobin's Q*, *Price to Book Value (PBV)*, dan harga saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor keuangan maupun non-keuangan, salah satunya adalah pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan. Perusahaan yang memiliki transparansi lingkungan dan kinerja lingkungan yang baik cenderung memperoleh respon positif dari investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rangga & Kristanto, 2023).

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berbasis literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara sistematis (Cahyani, 2022; Fitriana, 2024). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah nasional yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. Jurnal yang

digunakan diperoleh melalui: *Google Scholar*, SINTA, dan berbagai publikasi ilmiah lainnya. Dan dipublikasikan pada periode 2022–2025. Kata kunci yang digunakan saat pencarian jurnal di berbagai publikasi ilmiah lainnya: “carbon emission disclosure” “environmental performance” “firm value”. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada publikasi tahun 2020–2026 untuk memastikan kemutakhiran data.

4. Hasil dan Diskusi

Berikut 19 jurnal yang digunakan untuk literatur review pada jurnal ini :

Tabel 1. *Literartir Review Jurnal*

No	Penulis Tahun	&	Judul	Indeks	Sitasi	Metode	Hasil
1	Rizqillah (2024)	dkk	Strategi Hijau Memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 3	6	Kuantitatif (Regresi Panel)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Strategi hijau memoderasi hubungan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. (4) Strategi hijau memperlemah hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. (5) Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan dan model valid.
2	Ticoalu Agoes (2023)	&	NILAI PERUSAHAAN DAN PENGARUH MODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN: PENGUNGKAPAN DARI EMISI KARBON, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA	Sinta 3	18	Kuantitatif (Panel Data)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan. (3) Tata kelola berpengaruh positif signifikan. (4) Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan emisi karbon. (5) Dividen juga tidak memperkuat hubungan variabel lain secara signifikan.

3	Pratiwi (2025)	dkk	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan SR terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 3	7	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Sustainability report juga negatif signifikan. (3) Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan. (4) Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Rangga Kristanto (2023)	&	Emisi Karbon, CSR, Profitabilitas, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	23	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Emisi karbon berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. (2) CSR dan profitabilitas positif signifikan. (3) Kebijakan hutang negatif signifikan. (4) Faktor keuangan lebih dominan dibanding lingkungan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
5	Ramdani & Nugraha (2024)	&	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)	Sinta 3	19	Kuantitatif (Panel)	Hasil detail: (1) Emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh. (3) Secara simultan kedua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Dianti Puspitasari (2024)	&	Pengaruh Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	34	Kuantitatif (Panel)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Eco-efficiency dan green innovation

							secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Faktor inovasi dan efisiensi lingkungan lebih berperan dibanding sekadar disclosure.
7	Cahyani Gunawan (2022)	&	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 3	13	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (cenderung positif). (2) Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh. (4) Investor lebih memperhatikan aspek lingkungan dibanding struktur modal.
8	Agatha Aryati (2024)	&	Pengaruh Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 4	18	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Green investment tidak berpengaruh signifikan. (3) Variabel tata kelola seperti komitisaris independen dan komite audit juga tidak berpengaruh. (4) Hanya kepemilikan institusional yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Bahriansyah & Ginting (2022)	&	Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure sebagai Moderasi	Sinta 3	0	Kuantitatif (MRA)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Media exposure tidak mampu memoderasi hubungan

							tersebut. (3) Artinya, publikasi media tidak memperkuat efek disclosure terhadap nilai perusahaan. (4) Investor tetap merespon disclosure tanpa dipengaruhi intensitas media.
10	Fanda Damayanti (2024)	&	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-efficiency, dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	22	Kuantitatif (Regresi Berganda)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Eco-efficiency berpengaruh positif signifikan. (3) Green innovation berpengaruh positif signifikan. (4) Penyebab: tingkat disclosure karbon masih rendah sehingga tidak cukup kuat mempengaruhi investor.
11	Putri & Agustin (2023)		Inovasi Hijau dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	36	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Green process innovation positif signifikan. (3) Green product innovation negatif signifikan. (4) Artinya inovasi proses lebih dihargai dibanding inovasi produk oleh investor.
12	Trimuliani Febrianto (2023)	&	Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kepemilikan Negara	Sinta 5	46	Kuantitatif (MRA)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja karbon positif signifikan. (3) Kepemilikan negara tidak memoderasi hubungan emisi karbon. (4) Kepemilikan

							negara hanya memoderasi kinerja karbon.
13	Gunawan Berliyanda (2024)	&	Green Accounting, Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	59	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Green accounting tidak berpengaruh. (3) Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan. (4) Investor lebih mempertimbangkan kinerja nyata dibanding disclosure.
14	Alfayeds Setiawan (2021)	&	Emisi Karbon dan Readability terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	90	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan. (2) Readability laporan tidak berpengaruh. (3) Transparansi lingkungan meningkatkan kepercayaan investor.
15	Afnilia Astuti (2023)	&	Volume Emisi, Pengungkapan Emisi, dan GCG terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 5	51	Kuantitatif (Panel)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Volume emisi karbon tidak berpengaruh. (3) Direksi berpengaruh positif. (4) Faktor governance lebih dominan dibanding aspek lingkungan.
16	Pradnyawati Werastuti (2024)	&	Pengaruh Emisi Karbon, Biaya Lingkungan, dan GCG terhadap Nilai Perusahaan	Sinta 2	10	Kuantitatif	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon negatif & tidak signifikan. (2) Biaya lingkungan negatif & tidak signifikan. (3) GCG positif tapi tidak signifikan. (4) Investor Indonesia masih fokus pada aspek keuangan

						dibanding lingkungan.
17	Fitriana et al. (2024)	Pengungkapan Emisi Karbon untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan: Moderasi Kinerja Keuangan	Sinta 2	8	Kuantitatif (MRA)	Hasil detail: (1) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Kinerja keuangan (ROA) tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. (3) Investor mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan, bukan hanya profit jangka pendek.
18	Rochimah Yulianty & Trinandari Prasetya Nugrahanti (2020)	Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening	JRPMA	53	Kuantitatif	Sustainability Reporting aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Aspek lingkungan dan sosial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sustainability Reporting ekonomi juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
19	Dicky Maiza Alfara & Trinandari Prasetya Nugrahanti (2025)	The Global Sustainability Reporting Landscape and the Role of Public Accountants in Providing Assurance: Enhancing the Credibility and Integrity of Sustainability Reports, and Creating Corporate Value	ESAF	5	Literature Review Deskriptif	Sustainability reporting meningkat secara global dan assurance pada sustainability report meningkatkan kredibilitas laporan serta berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Hasil Analisis Literatur

Penelitian ini menggunakan 19 jurnal yang membahas pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan pada periode 2022–2025 dan sebagian besar menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi (Cahyani, 2022; Fitriana, 2024; Putri & Agustin, 2023). Mayoritas penelitian menggunakan variabel dependen nilai perusahaan, diproksikan dengan *Tobin's Q* dan *Price to Book Value (PBV)*. Variabel independen yang paling banyak digunakan adalah

pengungkapan emisi karbon (carbon emission disclosure), diikuti oleh kinerja lingkungan, green innovation, eco-efficiency, dan sustainability report (Dianti, 2024; Fanda, 2024). Sebagian besar objek penelitian berasal dari perusahaan sektor manufaktur, energi, pertambangan, dan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan fokus penelitian nilai perusahaan pada sektor dengan tingkat emisi dan dampak lingkungan tinggi (Rangga & Kristanto, 2023).

Peran Pengungkapan Emisi Karbon meningkatkan Nilai Perusahaan

Pengungkapan emisi karbon dapat memengaruhi nilai perusahaan karena memberikan gambaran mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan emisi karbon transparan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap nilai perusahaan (Dianti, 2024; Fitriana, 2024). Hasil penelitian beragam: beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif, sedangkan yang lain negatif atau tidak signifikan, tergantung tingkat perhatian investor terhadap aspek lingkungan dibandingkan aspek keuangan (Fanda, 2024; Pradnyawati & Werastuti, 2024). Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal-jurnal yang digunakan, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fitriana (2024), Cahyani (2022), serta Putri & Agustin (2023) menunjukkan bahwa investor mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dianggap memiliki komitmen terhadap nilai perusahaan sehingga memperoleh respons positif dari investor. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dapat menjadi sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Rangga & Kristanto, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat perhatian investor terhadap isu nilai perusahaan di Indonesia masih berkembang.

Peran Kinerja Lingkungan meningkatkan Nilai Perusahaan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk pengurangan limbah, efisiensi energi, pengelolaan emisi karbon, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan (Cahyani, 2022). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik dianggap lebih mampu mengelola risiko lingkungan dan memperoleh reputasi positif di mata investor dan masyarakat. Investor menilai perusahaan yang menunjukkan praktik lingkungan nyata sebagai perusahaan yang memiliki prospek keberlanjutan lebih tinggi (Trimuliani & Febrianto, 2023). Selain itu, literatur menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui persepsi investor. Investor lebih menghargai tindakan nyata dibanding sekadar laporan formal, karena praktik yang konkret menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (Rizqillah & dkk., 2024; Ticoalu & Agoes, 2023). Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan harapan sosial dan regulasi lingkungan akan memperoleh citra positif dari masyarakat dan investor, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada nilai perusahaan (Dianti, 2024; Rangga & Kristanto, 2023). Namun, beberapa studi mencatat bahwa pengaruh kinerja lingkungan dapat bervariasi tergantung pada sektor perusahaan dan ukuran perusahaan. Perusahaan besar atau yang berada pada sektor energi, manufaktur, dan pertambangan cenderung menunjukkan efek kinerja lingkungan lebih signifikan terhadap nilai perusahaan dibanding perusahaan kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya (Rangga & Kristanto, 2023). Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik memberikan nilai tambah nyata bagi perusahaan, baik dari sisi reputasi maupun persepsi investor terhadap prospek keberlanjutan, sehingga menjadi faktor penting dalam peningkatan nilai perusahaan di era ESG.

Hasil penelitian didasarkan pada urutan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak mengulangi data yang sama dalam gambar, tabel, dan teks. Untuk lebih memperjelas deskripsi, dapat menggunakan subtitle.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review terhadap 19 jurnal mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon masih menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena investor mulai memperhatikan aspek tanggung jawab lingkungan perusahaan. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil negatif maupun tidak signifikan karena sebagian investor di Indonesia masih lebih fokus pada aspek keuangan dibandingkan informasi lingkungan yang bersifat sukarela. Sementara itu, kinerja lingkungan cenderung memiliki pengaruh yang lebih konsisten terhadap nilai Perusahaan, investor lebih menghargai tindakan nyata perusahaan dalam menjaga lingkungan, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi karbon, dibandingkan sekadar pengungkapan informasi nilai perusahaan. Hasil literature review juga menunjukkan bahwa mayoritas penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor manufaktur, energi, dan pertambangan dengan metode penelitian kuantitatif empiris. Selain itu, penggunaan variabel moderasi berbasis sustainability seperti *green innovation*, *green strategy*, dan *carbon performance* masih relatif terbatas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu ini semakin menjadi perhatian dalam dunia bisnis dan investasi. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus mampu menunjukkan tanggung jawab lingkungan guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Referensi

1. Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024). *Pengaruh pengungkapan emisi karbon, green investment dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan*.
2. Alfara, D. M., & Nugrahanti, T. P. (2025). The Global Sustainability Reporting Landscape and the Role of Public Accountants in Providing Assurance: Enhancing the Credibility and Integrity of Sustainability Reports, and Creating Corporate Value. *The Es Accounting and Finance*, 3(02), 150-161.
3. Cahyani, P. N., & Gunawan, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 510-518.
4. Dianti, A. C., & Puspitasari, W. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8779-8792.
5. Fanda, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 60-73.
6. Fitriana, A., Maharani, D. A., Amelia, S. R., & Pangestika, L. W. (2024). Pengungkapan emisi karbon untuk meningkatkan nilai perusahaan: apakah kinerja keuangan mampu memoderasi. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 407-420.
7. Pradnyawati, I. A. K., & Werastuti, D. N. S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Lingkungan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 15-26.
8. Pratiwi, S. M., Suryanti, L., Indrianty, L., & Wanialisa, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan SR Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Basic Material Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023). *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 181-191.
9. Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur?. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107-124.
10. Ranga, E. N. S., & Kristanto, S. B. (2023). Pengungkapan emisi karbon, biaya csr, profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 67-86.
11. Rizqillah, F., & Rosini, I. (2024). Strategi Hijau Memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(2), 486-497.
12. Supranata, M., Marsono, A. D., & Lailiyah, N. (2025). The Influence of Environment , Social , Governance (ESG) on Company Value on the Indonesian Stock Exchange. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 352-361.
13. Ticoalu, R. A. R., & Agoes, S. (2023). Nilai perusahaan dan pengaruh moderasi kebijakan dividen: Pengungkapan dari emisi karbon, manajemen risiko dan tata kelola. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 370-393.
14. Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan: moderasi kepemilikan negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 900-906.
15. Yulianty, R. (2020). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1), 12-24.